

ABSTRAK
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN SYARAH BAKERY

Titania Meivalyca Aurora¹
Mardhiyah Dwi Ilhami²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan pada Toko Syarah Bakery. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan jumlah sampel sebanyak 184 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4.842 > 1.653177$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi Kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung ($5.248 > 1.653177$) dan signifikansi $0.00 < 0,05$. Secara simultan, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan Disiplin Kerja dan semakin tinggi Motivasi Kerja, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja

ABSTRACT

Analyze The Effect Of work Discipline And Organizational Commitment On Employee Performance At Toko Syarah Bakery

Titania Meivalyca Aurora¹

Mardhiyah Dwi Ilhami²

This study aims to analyze the effect of Disiplin Kerja and organizational commitment on employee performance at Toko Syarah Bakery. The research method used is a quantitative approach with a descriptive research type. The population in this study consisted of all employees, with a sample of 184 respondents determined through a sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests.

The results show that Disiplin Kerja has a significant effect on employee performance, with a t-value greater than the t-table ($3.181 > 1.960$) and a significance level of $0.000 < 0.05$. Organizational commitment also has a significant effect on employee performance, with a t-value ($2.953 > 1.960$) and a significance level of $0.01 < 0.05$. Simultaneously, Disiplin Kerja and organizational commitment significantly influence employee performance. This indicates that better management of Disiplin Kerja and higher organizational commitment lead to improved employee performance.

Keywords: *Disiplin Kerja, Organizational Commitment, Employee Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era modern berkembang dengan sangat pesat, termasuk sektor industri makanan dan minuman yang menjadi salah satu bidang dengan tingkat persaingan tertinggi. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin praktis menyebabkan permintaan terhadap produk makanan siap saji, khususnya bakery, meningkat secara signifikan. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan, serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional.

Dalam konteks pengelolaan organisasi, SDM menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah usaha. Meskipun perusahaan didukung teknologi dan modal yang memadai, kinerja perusahaan tetap sangat bergantung pada kualitas kerja karyawan. Kinerja karyawan menjadi unsur penting dalam menentukan sejauh mana tujuan perusahaan dapat dicapai. Menurut (Mangkunegara, 2017) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan. Artinya, keberhasilan organisasi ditentukan oleh kemampuan karyawan dalam bekerja secara optimal.

Untuk mencapai kinerja yang baik, perusahaan harus mampu mengelola berbagai aspek yang memengaruhi produktivitas karyawan. Salah satu faktor tersebut adalah Disiplin Kerja. Disiplin merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan karena berkaitan dengan kepatuhan, ketertiban, dan tanggung jawab

karyawan terhadap aturan yang berlaku. (Hasibuan, 2013) menyatakan bahwa Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma yang berlaku. Dengan demikian, disiplin menjadi fondasi perilaku kerja yang kondusif bagi tercapainya target perusahaan.

Selain disiplin, motivasi kerja juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Motivasi menjadi pendorong internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. (Robbins, 2018) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menggambarkan intensitas, arah, dan ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi akan membantu karyawan bekerja secara lebih antusias, kreatif, dan produktif. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu menjaga dan meningkatkan motivasi kerja karyawannya.

Pada sektor bakery, disiplin dan motivasi kerja menjadi sangat penting mengingat karakteristik pekerjaan yang membutuhkan ketelitian tinggi, kerja cepat, dan konsistensi dalam menjaga kualitas produk. Produk bakery harus diolah dengan standar tertentu, waktu pemanggangan yang tepat, dan prosedur kebersihan yang ketat. Kesalahan kecil dalam proses produksi dapat berdampak langsung terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, karyawan bakery dituntut untuk bekerja disiplin dan memiliki motivasi kerja yang kuat.

Syarah Bakery sebagai salah satu usaha bakery yang berkembang di daerah menghadapi tantangan yang sama. Usaha ini bergantung pada keterampilan dan kinerja karyawannya untuk menjaga kualitas roti dan kue yang diproduksi setiap hari. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa fenomena terkait disiplin

dan motivasi kerja karyawan yang dapat memengaruhi kinerja. Misalnya, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktunya, melanggar SOP produksi, serta kurang konsisten menggunakan atribut kerja lengkap seperti sarung tangan atau penutup kepala.

Fenomena lainnya terlihat dari sisi motivasi kerja. Sebagian karyawan tampak kurang antusias saat bekerja, terutama ketika beban kerja meningkat atau ketika menghadapi pelanggan dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukkan adanya indikasi penurunan motivasi yang dapat berdampak pada kualitas layanan dan efektivitas kerja. Faktor seperti lingkungan kerja yang monoton, kurangnya penghargaan, serta minimnya kesempatan pengembangan diri diduga menjadi pemicu turunnya motivasi kerja tersebut.

Kondisi tersebut sejalan dengan berbagai temuan ilmiah pada penelitian sebelumnya. (Wulandari et al., 2024) menemukan bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada industri makanan dan minuman. Disiplin Kerja yang baik meningkatkan ketepatan waktu, tanggung jawab, dan ketelitian dalam bekerja sehingga berdampak positif terhadap kinerja. Temuan ini menguatkan bahwa disiplin merupakan aspek fundamental yang harus ada dalam dunia kerja.

Penelitian lainnya oleh (Hanafi et al., 2018) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada sektor kuliner. Karyawan yang memiliki motivasi kuat cenderung bekerja lebih mandiri, menunjukkan loyalitas, dan menghasilkan output kerja lebih baik dibandingkan karyawan dengan

motivasi rendah. Motivasi kerja dalam penelitian tersebut terbukti sebagai salah satu penentu kualitas kinerja.

Selain itu, (Suryawan & Salsabilla, 2022) melakukan penelitian yang menemukan bahwa Disiplin Kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kombinasi kedua faktor tersebut memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkualitas. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi satu faktor, tetapi hasil interaksi berbagai aspek yang saling terkait.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan Supervisor Produksi dan Kepala Toko di Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Supervisor Produksi menjelaskan bahwa masih terdapat karyawan yang belum konsisten dalam menghasilkan produk sesuai standar perusahaan sehingga terkadang diperlukan perbaikan terhadap hasil produksi. Selain itu, target produksi harian belum selalu tercapai, terutama ketika permintaan meningkat, dan masih ditemukan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan yang berdampak pada proses distribusi produk. Supervisor juga menyampaikan bahwa sebagian karyawan masih perlu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga pengawasan harus dilakukan secara lebih intensif.

Sementara itu, kepala Toko Lingkar Barat mengungkapkan bahwa konsistensi hasil kerja dipengaruhi oleh kondisi peralatan dan beban kerja yang tinggi sehingga target produksi belum selalu dapat dipenuhi secara optimal. Proses

produksi yang saling bergantung antarbagian juga menyebabkan penyelesaian pekerjaan terkadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Di sisi lain, pada saat jumlah pelanggan meningkat masih terjadi ketidaktepatan dalam pelayanan dan waktu pelayanan menjadi lebih lama akibat antrean yang cukup padat. Selain itu, masih terdapat sebagian karyawan yang belum memiliki inisiatif untuk saling membantu ketika kondisi operasional sedang ramai. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan tanggung jawab masih perlu ditingkatkan agar kinerja karyawan di Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu dapat lebih optimal.

Permasalahan kinerja tersebut tidak terlepas dari faktor Disiplin Kerja. Berdasarkan indikator disiplin, masih terdapat kendala pada kehadiran karyawan yang belum sepenuhnya tepat waktu, kurangnya ketaatan terhadap peraturan kerja yang telah ditetapkan, serta belum optimalnya ketaatan pada standar kerja. Selain itu, tingkat kewaspadaan dalam bekerja dan penerapan etika kerja juga masih perlu ditingkatkan agar tercipta lingkungan kerja yang lebih tertib dan profesional.

Di sisi lain, motivasi kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan indikator motivasi, peluang promosi yang terbatas, kurangnya penghargaan atas kinerja, serta minimnya pengakuan terhadap kontribusi karyawan menjadi salah satu penyebab menurunnya semangat kerja. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme karyawan dalam mencapai target kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan temuan wawancara tersebut, penting bagi Syarah Bakery untuk memahami secara mendalam sejauh mana Disiplin Kerja dan motivasi kerja

memengaruhi kinerja karyawannya. Penelitian ini menjadi langkah strategis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu ditingkatkan serta merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif. Selain memberikan manfaat akademik dalam pengembangan ilmu manajemen, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan, memperkuat motivasi kerja, dan mendorong produktivitas karyawan agar mampu bersaing dalam industri bakery yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery” menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual karyawan, faktor yang memengaruhi kinerja mereka, serta solusi yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui kualitas SDM yang unggul. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengambil judul “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Karyawan Syarah Bakery masih menghadapi tantangan dalam menjaga Disiplin Kerja, terutama dalam hal ketepatan waktu, kepatuhan terhadap SOP produksi, serta konsistensi dalam mengikuti aturan kebersihan dan pelayanan. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas produk, efektivitas pelayanan, dan pencapaian target kerja harian.

2. Motivasi kerja karyawan di Syarah Bakery cenderung berfluktuasi akibat tekanan pekerjaan, rutinitas yang monoton, serta tuntutan jam kerja yang cukup padat. Faktor-faktor ini dapat menghambat munculnya motivasi intrinsik karyawan dan berdampak pada semangat kerja, loyalitas, serta inisiatif dalam menyelesaikan tugas.
3. Kinerja karyawan Syarah Bakery menunjukkan variasi yang cukup terlihat, di mana sebagian karyawan mampu mempertahankan performa kerja yang baik, sementara sebagian lainnya mengalami penurunan produktivitas. Perbedaan ini menimbulkan kebutuhan untuk meneliti apakah Disiplin Kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Permasalahan yang dibahas hanya mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery, serta Responden dalam penelitian ini adalah Konsumen yang berkunjung langsung ke Lokasi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery?

2. Apakah Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery?
3. Apakah Disiplin Kerja dan Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery .
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery .
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan Syarah Bakery .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Syarah Bakery, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen Syarah Bakery dalam merancang kebijakan peningkatan Disiplin Kerja dan motivasi kerja karyawan. Temuan penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pengawasan, memperkuat SOP kerja, meningkatkan pola komunikasi, serta mengembangkan strategi pemberian reward yang lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan, produktivitas, dan daya saing usaha.

2. Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan pengalaman empiris bagi peneliti dalam memahami secara langsung bagaimana faktor Disiplin Kerja dan motivasi kerja memengaruhi kinerja karyawan di lingkungan UMKM, khususnya sektor bakery. Peneliti juga dapat mengembangkan kemampuan analisis, pengolahan data, serta pemahaman mendalam mengenai pengelolaan SDM sehingga dapat menjadi bekal dalam penelitian maupun praktik kerja di masa mendatang.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan ilmiah bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik sejenis, terutama terkait pengaruh Disiplin Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada berbagai sektor bisnis. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan dalam pengembangan teori maupun model penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

